

SCREENING VOCAL TES
JURUSAN TERAPI WICARA POLTEKKES
SURAKARTA TAHUN 2020

Nama :
 No Pendaftaran :

Usia :
 Alamat :

No	Aspek penilaian observasi	Penilaian		Ket
		Normal	Tidak Normal	
1	Aspek Wicara			
	a. Kemampuan Respirasi → (<i>cepat, lambat, normal</i>)			
	b. Kemampuan Fonasi → /a/, /i/, /u/, /e/, o/, /é/			
	c. Kemampuan Artikulasi → Bilabial /p/, /b/, /m/, /w/			
	→ Labio dental /f/, /v/			
	→ Lingua dental /th/			
	→ Apiko alveolar → /t/, /d/, /s/, /z/, /n/, /l/			
	→ Apiko palatal → /sh/, /ch/, /dj/, /j/, /r/			
	→ Dorso velar → /k/, /g/, /ng/			
	→ Glottal → /h/			
	d. Kemampuan Resonansi → (<i>observasi hypernasal/hyponasal</i>)			
e. Kemampuan Prosodi → (<i>observasi dari baca cerita</i>)				
2	Aspek Suara			
	a. Nada → observasi (<i>tinggi/rendah/monoton/normal</i>)			
	b. Kualitas → observasi (<i>hypernasal/hyponasal/normal</i>)			
	c. Kenyaringan → observasi (<i>terlalu nyaring/normal</i>)			
3	Aspek Irama/Kelancara			
	a. Gagap → observasi (<i>pengulangan/perpanjangan/blocking</i>)			
	b. Latah → observasi latah			
4	Aspek Menelan → observasi menelan			
5	Aspek Oral Peripheral Mechanisme			
	a. Anatomi fisiologi lidah			
	b. Anatomi fisiologi palatum			
	c. Anatomi fisiologi wajah			

Catatan : berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Hasil

Dari hasil pemeriksaan aspek komunikasi pada pada mahasiswa tersebut diatas, maka mahasiswa tsb dinyatakan :

- Lulus screening vocal tes
- Tidak Lulus screening vocal tes

Surakarta,
 Penguji

(.....)

Produksi vocal

/a/ → /i/ → /u/ → /e/ → /o/ → /é/

Produksi fonem

/P/ → /b/ → /m/ → /w/

/f/ → /v/

/th/

/t/ → /d/ → /s/ → /z/ → /n/ → /l/

/sh/ → /ch/ → /dj/ → /j/ → /r/

/k/ → /g/ → /ng/

/h/

KERAMAIAAN DI PANTAI PARANGTRITIS

Ramai sekali hari Kamis kemarin di pantai Parangtritis. Menurut kabar, seorang lelaki Belanda yang berenang dilaut, hilang. Ia bersama-sama temannya, dari Belanda juga, main di laut dan kini kedua temannya itu berkata tiba-tiba ia hilang. Mereka bilang yakin temannya tidak kembali ke pantai. Penduduk desa Parangtritis sudah siap dengan kapal bermotor untuk mencarinya. Juga polisi sudah dipanggil. dan mobil ambulance sudah datang untuk langsung membawanya ke rumah sakit di Jogja. Ternyata semua persiapan dan keributan ini tidak perlu. Karena ternyata bukan tiga orang, tetapi hanya dua orang yang pergi berenang. Rupanya salah mengerti. Penduduk lokal memang sangat takut dan tidak pernah berenang dilaut Selatan ini. Takut menjadi korban Nyi Loro Kidul.

Bacaan

- Mau kemana engkau ?
- Saya mau ke Bogor.
- Ada perlu apa kesana ?
- Jangan ikut campur !
- Kapan mau kesana ?
- Saya pergi besok.
- Mau naik apa ?
- Tidak !, naik kereta api .

(di kutip dari TES TEDYVA)